PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN

FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS

KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2022

Ilham Gian Atmaja

Kacang601@gmail.com

Pengembangan Media Visual Dengan Instagram Sebagai Edukasi Pencegahan Anemia Melalui Gizi Seimbang Di SMP N 18 Surakarta

ABSTRAK

Di Indonesia anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup menjadi perhatian, anemia dapat disebabkan oleh kurangnya asupan gizi pada seseorang, Adapun kasus anemia ini lebih banyak di alami oleh perempuan dibandingkan laki – laki, hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal antara lain yaitu karena perempuan mengalami proses mensturasi dan juga melahirkan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana prosedur pengembangan media visual dengan instagram dan untuk mengetahui kelayakan media visual dengan Instagram dengan memalui penilaian dari para ahli dan responden, adapun jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang.

Hasil dari uji kelayakan media menunjukan bahwa media visual melalui instagram termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan hal ini berdasarkan dari uji yang telah dilakukan bersama para ahli seperti ahli media dan ahli materi. Adapun hasil hasi penelitian menunjukan bahwa media visual instagram yang diberikan pada siswi SMP N 18 Surakarta mampu mengedukasi mahasiswi terkait dengan pentingnya zat gizi seimbang untuk pencegahan anemia, selain itu penilain media visual yang diberikan menurut para siswi yaitu sangat layak untuk digunakan.

Kata Kunci : Pengembangan, Media Visual, Instagram, Edukasi, Anemia, Gizi Seimbang

Daftar Pustaka : 50 (2013 – 2022)

APPLIED UNDERGRADUATE STUDY PROGRAM IN HEALTH PROMOTION

FACULTY OF MEDICINE

KUSUMA HUSADA UNIVERSITY OF SURAKARTA

2022

Ilham Gian Atmaja

Kacang601@gmail.com

Visual Media Development Using Instagram for Anemia Prevention by Balanced Nutrition Education in SMP N 18 Surakarta

ABSTRACT

In Indonesia, anemia one of the health issues that receive a lot of attention. Anemia could be caused by poor nutrition, Anemia is more common among women than men. This is due to several things, including because women have menstruation and give birth.

The purpose of the present study was to determine the procedure of developing a visual media using Instagram and to determine the feasibility of the visual media using Instagram using the assessment of experts and respondents. The number of respondents in the present study was 30 people.

The result of the media feasibility test showed that visual media using Instagram was very feasible. This was based on the tests conducted with experts, such as media expert and material expert. The research result showed that the Instagram visual media administered to female students of SMP N 18 Surakarta was able to educate them on the importance of balanced nutrition to prevent anemia. Furthermore, the students considered the visual media very feasible for use.

Keywords : Development, Visual Media, Instagram, Education, Anemia, Balanced Nutrition

Bibliography : 50 (2013 – 2022)

PENDAHULUAN

Anemia merupakan masalah kesehatan utama di masyarakat yang sering dijumpai di seluruh dunia, salah satunya di Indonesia. Kurang lebih terdapat 370 juta wanita di berbagai negara berkembang menderita anemia dengan 41% diantaranya remaja (Priyanto, 2018).

Di Indonesia, anemia merupakan masalah kesehatan yang belum tuntas ditangani. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada tahun 2018 sebanyak 48,9% pada kelompok umur 15-24 tahun dan 25-34 tahun berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Kasus anemia di Jawa Tengah pada tahun 2018 sebesar 57% berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Jawa Tengah (Dinkes Jawa Tengah, 2018).

Anemia bisa disebabkan karena kekurangan zat gizi hal ini karena asupan makanan yang tidak dapat mencukupi kebutuhan tubuh, adapun salah satu dampaknya adalah kekurangan energi kronis (KEK) (Widyawati, 2020).

Adapun angka kejadian ibu hamil dengan KEK di Surakarta yaitu sebanyak 3,30% (Kemenkes, 2017)

Kekurangan Energi Kronis (KEK) ini dapat terjadi pada berbagai kalangan usia bukan hanya pada masa ibu hamil namun hal ini juga dapat terjadi pada usia remaja, oleh karena itu sangat pentingnya diberikan promosi kesehatan terkait penanggulangan defisit zat besi yang dapat menyebabkan KEK dan anemia, salah satu upaya promosi kesehatan yang tepat adalah mengenai konsumsi zat besi pada usia remaja karena dapat menjadi salah satu bentuk persiapan menghadapi masa depan yang dimana remaja perempuan ini yang kemudian nantinya akan mengalami fase kehamilan dengan berbagai resikonya (Widyawati, 2020).

Berdasarkan tahun 2020 yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Remaja Perempuan tentang Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia di SMP 18 Surakarta" menunjukan bahwa mayoritas siswa perempuan yang diteliti memiliki pengetahuan tinggi terhadap konsumsi zat besi (66,67%) dan lebih dari seperempat total responden mengalami anemia (26,67%).

. Masih banyaknya remaja perempuan di Indonesia yang belum memahami mengenai pengetahuan gizi terutama mengenai anemia, remaja perempuan seperti belum memahami tentang pemilihan jenis makanan, bahan makanan tinggi zat besi, cara pengolahannya dan kebutuhan zat besi dalam sehari dapat memengaruhi sikap dan perilaku makan mereka dalam kehidupan sehari-hari (Subratha, 2020).

Pendidikan kesehatan akan lebih efektif apabila didukung dengan alat bantu berupa media. Media dapat mewakili atau menambahkan apa yang kurang mampu disampaikan oleh pemberi informasi, baik kata-kata atau kalimat tertentu, ada banyak media pendidikan kesehatan salah satunya media visual (Hartutik, 2020).

Berkaitan dengan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul : "Pengembangan Media Visual dengan Instagram sebagai Edukasi Pencegahan Anemia Melalui Gizi Seimbang di SMP N 18 Surakarta"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan desain *Research & Development* (R&D) dengan teori *Borg&Gall* untuk pembuatan dan pengembangan media. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ada 40 orang dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Teknik *purposive random sampling* yaitu suatu metode pemilihan sampel yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan sehingga dapat digunakan untuk mencapai tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan Media

1.Penelitian dan pengumpulan data

Langkah pertama yaitu melakukan observasi di tempat penelitian. Berdasarkan dari hasil observasi di temukan bahwa ada manfaat media sosial instagram. Namun, siswa belum pernah mendapatkan media edukasi kesehatan tentang anemia dengan instagram.

Dari potensi dan masalah yang ada peneliti mengembangkan media visual dengan instagram sebagai edukasi pencegahan anemia melalui gizi seimbang

2.Perencanaan

Langkah selanjutnya menyusun materi, gambar, dan *software editing* yang di gunakan untuk membuat media. Dengan materi pencegahan anemia, gambar yang bertema anemia, dan aplikasi Canva untuk membuatnya.

3.Pengembangan Produk Awal

Pengembangan draf dengan mendesain media edukasi berupa media visual instagram untuk memberikan informasi pencegahan anemia. Pada bagian isi media visual ini adalah memberikan informasi tentang upaya pencegahan anemia. Dalam media visual instagram terdapat tulisan, gambar dengan ukuran 1:1 dan terdiri dari berbagai gambar. Peniliti berencana menggunkan media ini untuk diupload sebagai *post* di Instagram resmi SMP N 18 Surakarta setelah media ini valid dan selesai diujicobakan.

4.Uji Validasi Ahli

Setelah pembuatan media visual instagram awal kemudian media dinilai oleh ahli materi dan ahli media. Validasi media dilakukan dua kali, yaitu validasi media awal dan validasi media setelah dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan media yang telah direvisi

Media awal yang telah selesai kemudian divalidasi oleh satu Ahli materi yaitu ibu Aryanti Setyaningsih S. Gz.,MPH. Dosen Universitas Kusuma Husada Gizi. Aspek yang divalidasi oleh ahli materi yakni isi atau materi, dan kebahasaan. Proses penilaian ahli materi terhadap media yang dikembangkan dilakukan dengan mengisi kuesioner yang telah disertakan saat proses validasi yang dilakukan dengan 3 tahap. Dalam hal ini ahli materi memberikan penilaian produk yang dikembangkan serta memberikan saran perbaikan untuk selanjutnya dilakukan revisi produk.

Validator yang menjadi ahli media dalam penelitian ini adalah Bapak Ipung Kurniawan Yunianto.M.Sn.Dosen Institut Seni Indonesia Surakarta prodi Desain Komunikasi Visual. Indikator yang divalidasi oleh ahli media yakni cover, judul, tampilan dan penyajian media. Dalam hal ini ahli media memberikan penilaian produk yang dikembangkan serta memberikan saran perbaikan untuk selanjutnya dilakukan revisi produk dengan 2 tahap penilaian.

5.Revisi Produk

Pada tahap ini peneliti merevisi produk sesuai dengan penilaian yang diberikan dari ahli validator, yaitu ahli materi dan ahli media. Merevisi produk sesuai saran dari ahli validator.

6.Uji coba Produk

a. Uji kelompok kecil

   Uji coba skala kecil dilakukan oleh 10 siswa SMP N 18 Surakarta pada tahap ini siswa memberikan penilaian media yang dikembangkan.

   Dengan 2 aspek yang dinilai oleh siswa yaitu kemanfaatan media dengan persentase 84,38% dengan kategori “Sangat Layak”.

b. Uji kelompok besar

   Uji coba lapangan dilakukan di SMP N 18 Surakarta dengan 30 siswa.Tahap ini siswa memberikan penilaian kepada media visual yang dikembangkan.

   Hasil terdapat 2 aspek yang dinilai oleh siswa yaitu kemanfaatan media dengan persentase 83,96% dengan kategori “Sangat Layak”.

7. Revisi produk

Setelah melakukan analisa data tentang uji coba produk pada kelompok kecil dan kelompok besar tidak ada revisi produk karena skor dari penilaian tersebut sudah memenuhi syarat tentang kelayakan media yang dikembangkan.

KESIMPULAN

1. Bahwa pengembangan telah dilaksanakan dengan 7 tahap, yaitu *Research and Information Collecting, Planning, Develop Preliminary Form of Product, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing, Operational Product Revision.*
2. Penilaian yang dihasikan dari validasi media yaitu, validasi ahli materi yang terakhir mendapatkan persentase adalah 81% media visual yang dikembangkan termasuk dalam kategori " Sangat Layak", validasi ahli media terakhir mendapatkan persentase 86% dengan kategori penilaian adalah "Sangat Layak". Hasil uji coba yang dilakukan yaitu uji coba skala kecil dan uji coba lapangan keduanya mendapatkan persentase 84% dengan kategori "Sangat Layak".

SARAN

1. Bagi Peneliti
   Dapat mengembangkan media digital lainya dengan tema yang sama ataupun berbeda sehingga bisa membuat inovasi baru dalam penyampaian edukasi kesehatan.
2. Bagi Responden
   Dapat memanfaatkan media yang dikembangkan sebagai sumber informasi untuk memahami pencegahan anemia dengan cara yang baru dan menarik sehingga dapat menerapkannya.
3. Bagi Pihak Sekolah
   Memanfaatkan media yang dikembangkan agar dapat di posting di Instagram atau media sosial lainya milik SMP N 18 Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Hartutik, S. (2020). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual (Video) Dan Demonstrasi Terhadap Ketrampilan Praktik Sadari. Indonesian Journal On Medical Science*, *7*(1).

Kemenkes RI. (2017). *Angka kejadian ibu hamil dengan KEK*. http://www.depkes.go.id/resources/pusdati.

Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdati.

Priyanto, L. D. (2018). *The relationship of age, educational background, and physical activity on female students with anemia. Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(2), 139-146

Subratha, H. F. A. (2020*). Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di tabanan*. *Jurnal Medika Usada*, 3(2), 48-53.

WHO. (2017). *World Health Statistics 2017: Monitoring Health For The SDGs*.

Widyawati, W. (2020). *Karakteristik Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (Kek) di Puskesmas. Jurnal JKFT, 5(2), 68-74.*

Yunita, F. A., Parwatiningsih, S. A., Hardiningsih, M., Yuneta, A. E. N., Kartikasari, M. N. D., & Ropitasari, M. (2020). *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia di SMP 18 Surakarta. PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, *8*(1), 36-47.